

Materi: 12

ASET: PENGHENTIAN

(Dihapus, Dijual, Ditukar)

Tujuan Pembelajaran

1. Menggambarkan kontrol internal terhadap aset tetap.
2. Menghitung dan menjurnal penghentian aset tetap; dipusan, dijual, dan ditukar.
3. Menghitung deplesi dan menjurnalnya.
4. Menjelaskan akuntansi untuk aset tak berwujud.
5. Menyajikan beban depresiasi pada laporan laba rugi dan aset tetap serta aset tak berwujud pada neraca.
6. Menghitung dan interpretasi rasio aset tetap dengan utang jangka panjang.

AGENDA

- Pengantar
- Akuntansi Penghentian Aset Tetap
- Penghapusan Aset Tetap
- Penjualan Aset Tetap
- Pertukaran Aset Tetap Serupa
- Sumber Daya Alam & Depleksi
- Aset Tak Berujud & Amortisasi
- Rasio Aset Tetap pada Utang Jangka Panjang
- Kasus
- Daftar Bacaan

Pengantar, (PSAK 16)

- Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat:
 - a) dilepaskan; atau
 - b) Tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.
- Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya (kecuali transaksi jual-sewa balik).
- Laba tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Pengantar, (PSAK 16)

- Penghentian pengakuan pada saat penggantian sebagian aset tetap
 - Entitas mengakui biaya perolehan dari penggantian dalam jumlah tercatat aset.
 - Kemudian menghentikan pengakuan jumlah tercatat bagian yang digantikan tanpa memperhatikan bagian yang digantikan telah disusutkan secara terpisah. Jika tidak praktis, biaya perolehan penggantian = biaya perolehan yang digantikan.
- Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap harus ditentukan sebesar perbedaan antara:
 - Jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dan
 - Jumlah tercatat dari aset.

Refleksi



1. Kapan aset tetap dihentikan ...? dan dilakukan dalam bentuk apa ...?
2. Bagaimana perlakuan keuntungan/kerugian dari pertukaran aset tetap serupa ...?
3. Apa kegunaan “Rasio Aset Tetap pada Kewajiban Jangka Panjang ...?

Akuntansi Penghentian Aset Tetap

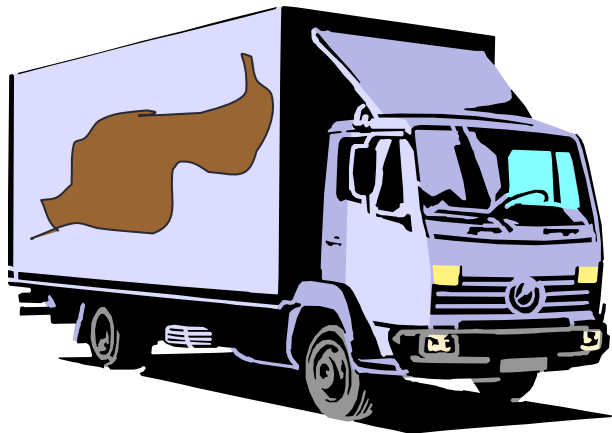
Saat aset tetap kehilangan manfaatnya dapat dihentikan dengan cara berikut:

1. dibuang/dihapus,
2. **dijual**, or
3. **ditukar** untuk aset yang serupa.

Jurnal yang dibutuhkan bervariasi sesuai tipe penghentian dan keadaannya, tetapi ayat berikut selalu dibutuhkan:

Akun **aset** harus **dikredit** untuk mengeluarkan aset dari buku besar, dan **akumulasi depresiasi** terkait harus **didebit** untuk mengeluarkan saldonya dari buku besar.

Penghapusan Aset Tetap



Sebuah peralatan senilai \$25,000 telah terdepresiasi penuh. Pada 14 Februari, peralatan itu dihabiskan.

Feb. 14	Akumulasi Depr.—Peralatan	25 000 00			
	Peralatan			25 000 00	
	Menghapus peralatan yang				
	telah terdepresiasi penuh.				

Penghapusan Aset Tetap

Peralatan senilai \$6,000 didepresiasi secara garis lurus dengan tingkat 10% per tahun. Saldo awal tahun Akumulasi Depresiasi Peralatan tersebut \$4,750. Peralatan tersebut dibuang tanggal 24 Maret.

Mar. 24	Beban Depresiasi—Peralatan		150	00			
	Akumulasi Depresiasi—Peralatan					150	00
	Untuk mencatat depresiasi dari awal tahun sampai tanggal penghapusan.						
Mar. 24	Akumulasi Depr.—Peralatan		4	900	00		
	Kerugian Penghapusan Aset Tetap		1	100	00		
	Peralatan					6	000 00
	Untuk menghapus peralatan yang dibuang.						

$$\$600 \times 3/12$$

Penjualan Aset Tetap

Saat aktiva tetap dijual, pemilik bisa untung, rugi, atau impas.

1. Jika harga jual sama dengan nilai buku, tidak ada untung atau rugi (impas).
2. Jika harga jual lebih kecil dari nilai buku, menderita rugi sebesar selisihnya.
3. Jika harga jual lebih besar dari nilai buku, mendapat untung sebesar selisihnya.

Untung dan rugi akan dilaporkan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau kerugian lainnya.

Penjualan Aset Tetap

Peralatan senilai \$10,000 didepresiasi 10% secara garis lurus. Peralatan tersebut dijual tunai tanggal 12 Oktober. Saldo awal tahun akumulasi depresiasi sebesar \$7,000.

Okt. 12	Beban Depresiasi—Peralatan			750	00				
	Akumulasi Depr.—Peralatan						750	00	
	Untuk mencatat depresiasi dari awal tahun sampai penjualan.								
Okt. 12	Kas			2	250	00			
	Akumulasi Depr.—Peralatan			7	750	00			
	Peralatan						10	000	00
	Peralatan dijual \$2,250.								

$$\$10,000 \times \frac{3}{4} \times 10\%$$

Asumsi 1: Tidak untung atau rugi

Penjualan Aset Tetap

Asumsi 2: Peralatan dijual seharga \$1,000, sehingga menderita rugi \$1,250.

Okt. 12	Kas		1	000	00			
	Akumulasi Depr.—Peralatan		7	750	00			
	Kerugian Penjualan Aktiva Tetap		1	250	00			
	Peralatan					10	000	00
	Menjual peralatan.							

Asumsi 3: Peralatan dijual seharga \$2,800, sehingga mendapat untung \$550.

Okt. 12	Kas		2	800	00			
	Akumulasi Depr.—Peralatan		7	750	00			
	Peralatan					10	000	00
	Laba Penjualan Aktiva Tetap						550	00
	Menjual peralatan.							

Pertukaran Aset Tetap Serupa

1. Nilai Tukar – nilai aset lama yang diperbolehkan untuk ditukar dengan yang baru.
2. Boot – saldo terutang pada peralatan baru setelah nilai tukar dikurangi.
3. Nilai Tukar $>$ Nilai buku = Untung.
4. Nilai Tukar $<$ Nilai buku = Rugi.
5. Untung tidak pernah diakui (dicatat).
6. Rugi harus diakui (dicatat).

Pertukaran Aset Tetap Serupa

Harga peralatan baru yang diterima	<u>\$5,000</u>
Biaya aset lama	\$4,000
Akumulasi depr. per tanggal pertukaran	<u>3,200</u>
Nilai buku per tanggal pertukaran	\$ <u><u>800</u></u>

Kasus 1 (Untung):

Nilai tukar, \$1,100

Kas dibayar, \$3,900 (\$5,000 – \$1,100)

Nilai Tukar > Nilai Buku = Untung

\$1,100 – \$800 = \$300

Boot + Nilai Buku = Biaya aktiva baru

\$3,900 + \$800 = \$4,700

Untung tidak diakui
untuk pelaporan
keuangan.

19 Juni, peralatan ditukar dengan
untung \$300.

[illegible]

Pertukaran Aset Tetap Serupa

Harga peralatan baru yang diterima	<u>\$10,000</u>
Biaya aset lama	\$7,000
Akumulasi depr. per tanggal pertukaran	<u>4,600</u>
Nilai buku per tanggal pertukaran	<u><u>\$2,400</u></u>

Kasus 2 (Rugi):

Nilai tukar, \$2,000

Kas dibayar, \$8,000 (\$10,000 – \$2,000)

Nilai Tukar < Nilai Buku = Rugi

\$2,000 – \$2,400 = \$400

Rugi diakui untuk pelaporan keuangan.

Pertukaran Aset Tetap Serupa

7 September, peralatan ditukar dengan rugi \$400.

Sept.	7	Akumulasi Depr.—Peralatan		4 600 00			
		Peralatan (baru)		10 000 00			
		Rugi Penjualan aset Tetap		400 00			
		Peralatan (lama)				7 000 00	
		Kas				8 000 00	

Pertukaran Aset Tetap Serupa*

- Pertukaran tidak membedakan serupa atau tidak serupa semua menggunakan nilai wajar aset kecuali
 - Pertukaran yang tidak memiliki substansi komersial atau
 - Pertukaran yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.
- Menggunakan nilai wajar aset yang diterima

Perubahan PSAK 16 (2007)*

- Termasuk dalam harga perolehan adalah dismantling cost (biaya untuk memindahkan aset di akhir masa manfaat)
- Aset tetap disajikan di neraca sebesar harga perolehan atau nilai revaluasi dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi **penurunan nilai**
- Nilai revaluasi adalah nilai wajar aset pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi diakui sebagai laba komprehensif → ekuitas
- Penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai dapat diperoleh kembali / recoverable amount (nilai tertinggi antara harga nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau nilai pakai aset)

Perusahaan membayar \$400,000 untuk hak tambang yang diperkirakan sebanyak 1,000,000 ton. Tingkat deplesi sebesar \$0.40 per ton ($\$400,000 \div 1,000,000 \text{ ton}$).

[illegible]

Aset Tak Berwujud dan Amortisasi

Amortisasi adalah alokasi secara periodik biaya perolehan aset tidak berwujud. Aset tak berwujud yang tidak diperjualbelikan (paten, copyrights, dan goodwill).

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Amortisasi Paten	20,000	20,000

Membayar \$100,000 untuk hak paten. Umur paten 11 tahun dan dikeluarkan 6 tahun sebelum pembelian.

11 tahun – 6 tahun = 5-tahun

(\$100,000 / 5 tahun) = \$20,000 per tahun

Discovery Mining Co.
Neraca Parsial
31 December 20xx

22

aset Tetap:	<u>Biaya</u>	<u>Akum. Depr.</u>	<u>Nilai Buku</u>
Tanah	\$ 30,000		\$ 30,000
Gedung	110,000	\$ 26,000	84,000
Peralatan Pabrik	650,000	192,000	458,000
Peralatan Kantor	<u>120,000</u>	<u>13,000</u>	<u>107,000</u>
	\$910,000	\$231,000	\$ 679,000
 Sumber Mineral:	 <u>Biaya</u>	 <u>Akum. Depr.</u>	 <u>Nilai Buku</u>
Alaska	\$1,200,000	\$ 800,000	\$400,000
Wyoming	<u>750,000</u>	<u>200,000</u>	<u>550,000</u>
	\$1,950,000	\$1,000,000	<u>950,000</u>
Total aset Tetap			<u>\$1,629,000</u>
 aset Tak Berwujud:			
Paten			\$ 75,000
Goodwill			<u>50,000</u>
Total aset Tak Berwujud			\$ 125,000

Rasio aset Tetap pada Utang Jangka Panjang

Procter & Gamble

(dalam jutaan)

2002

2001

aset Tetap (bersih)

\$13,349

\$13,095

Utang Jangka Panjang

\$11,201

\$9,792

Rasio aset Tetap pada Utang Jangka Panjang 1.2

1.3

Kegunaan: Untuk melihat batas keamanan bagi kreditor

Summary

1. Aset tetap: aset yang berumur panjang dan didepresiasi selama masa manfaatnya.
2. Metode penyusutan:
 - Metode Garis Lurus
 - Metode Unit Produksi
 - Metode Saldo Menurun
3. Pembelanjaan Modal dan Pembelanjaan Pendapatan.
4. Penyelesaian aset Tetap:
 - Dibuang
 - Dijual
 - Ditukar dengan aset serupa
5. Sumber Daya Alam dan Deplesi
6. aset Tak Berwujud dan Amortisasi
7. Rasio aset Tetap terhadap Utang Jangka Panjang

1. Penguatan/Kasus

PT. Sukses Jaya melakukan transaksi pembelian aktiva (mesin) dengan rincian biaya yang dikeluarkan sbb:

- Harga mesin dari pabrik	Rp. 200.000.000
- Biaya pengapalan	Rp. 14.000.000
- Biaya asuransi	Rp. 2.500.000
- Biaya Pemasangan	Rp. 3.500.000

Mesin diperkirakan mempunyai nilai ekonomis 8 tahun dengan nilai residu Rp. 20.000.000. Mesin siap untuk digunakan pada tanggal 1 Januari 2015.

Diminta:

- 1) Hitunglah harga perolehan mesin
- 2) Hitunglah biaya penyusutan pertahun dengan metode ***Garis Lurus*** dan ***Saldo Menurun***, selama delapan tahun.
- 3) Buatlah jurnal berkaitan dengan:
 - a) Perolehan aktiva (dengan catatan pembelian mesin dengan cara kredit)
 - b) Alokasi Pembebanan penyusutan untuk tiap-tiap akhir tahun, selama dua tahun.
- 4) Asumsi pada tahun ke lima mesin dijual dengan harga Rp. 125.000.000, buatlah;
 - a) Hitung laba atau rugi penghentian (penjualan) mesin pada tahun ke lima?
 - b) Buatlah jurnal penjualan mesin.

2. Penguatan/Kasus

- Pada tanggal 01 Maret 2015 PT. MELATI WANGI yang bergerak dalam bidang penggilingan padi bermasud mengadakan perluasan usaha dengan melakukan pembelian tiga buah mesin baru (A, B, C) @Rp. 130.000.000,- . Dari estimasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa kemampuan penggilingan untuk tiap-tiap mesin 5.000.000,- ton dengan nilai residu untuk masing-masing mesin sebesar Rp. 5.500.000,-.
- Pada tanggal 15 Juli 2015 mesin “A” terbakar dan mesin tidak laku untuk dijual. Sampai tanggal terbakar mesin sudah melakukan penggilingan sebanyak 250.000,00 ton.
- Guna melangsungkan kegiatan produksinya, perusahaan pada tanggal 10 September 2015 melakukan pembelian mesin sebanyak 5 buah pada PT. ANU MERTA yang merupakan salah satu anak perusahaan dengan harga @ Rp. 165.000.000,- kemampuan ekonomis dan nilai residu sama dengan mesin terdahulu. Untuk harga mesin yang sama dipasaran @ Rp. 155.000.000,-.
- **Diminta:**
 - 1) Hitunglah harga perolehan mesin secara keseluruhan.
 - 2) Hitunglah Depresiasi untuk tahun 2015.
 - 3) Buatlah jurnal atas transaksi di atas?

LATIHAN !!!



Kerjakan **Soal 5.10, hal 226** buku “Agus Purwaji, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat”

TUGAS MANDIRI

1. Kerjakan **Soal 5.11**, hal **227-228** buku “Agus Purwaji, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat”
2. Dikumpulkan dalam bentuk soft (menggunakan **program excel**) dan dikirim ke e_mail: afifudin.fe.unisma@gmail.com
3. Pengumpulan terakhir tgl. **26** Mei 2017 jam 24.00 WIB

DAFTAR BACAAN

- Purwaji, Agus, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2008, PSAK 16, Aset Tetap.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
- Reeve, James M., Carl S. Warren., Jonathan E. Duchac., eresa Tri Wahyuni., Gatot Soepriyanto., Amir Abadi Jusuf., Chaerul D. Djakman., 2013, *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia (Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*, Buku 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Weygandt, Jerry J., Donald Kieso, dan Paul D. Kimmel, 2013, *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*, Buku Satu, Jakarta, Salemba Empat.



Jangan lupa Tugas & Materi Minggu Depan:
Aset tdk Berujud

Two King penguins are shown from the chest up, facing each other with their heads tilted down and beaks touching. Their black and white plumage and distinctive orange-yellow throat patches are clearly visible. The background is a soft, out-of-focus blue sky with light clouds. The penguins are standing on a white, snowy surface.

TERIMA KASIH & SEMOGA BERMANFAAT